

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai analisis pelaksanaan diklat kearsipan sebagai upaya pengembangan kompetensi arsiparis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten. Bekal diklat yang didapatkan arsiparis dalam pelaksanaan diklat kearsipan yang diselenggarakan ANRI menurut para arsiparis dapat dijadikan modal yang cukup bagi mereka untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan tata kelola arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten. Tujuan dari diklat kearsipan yang diselenggarakan ANRI didasarkan pada kebutuhan arsiparis maupun kebutuhan Dinas Provinsi, yang meliputi bidang pengelolaan arsip dinamis, arsip statis, arsip vital, maupun mengenai teknologi yang berkaitan dengan pengelolaan kearsipan. Hasil dari diklat kearsipan berupa meningkatnya keterampilan atau kompetensi yang dimiliki peserta diklat dalam bidang-bidang kearsipan yang dilihat dari efisiensi kerja, efektivitas kerja, tugas pekerjaan, diklat memberikan manfaat bagi peningkatan pengetahuan arsiparis, dan dalam hal peningkatan keterampilan kerja arsiparis.

Dalam pelaksanaan kegiatan diklat untuk mengembangkan kompetensi arsiparis pada aspek materi diklat yang diberikan sudah baik dan dapat diterima oleh arsiparis, metode pembelajaran yang diberikan juga sudah baik dapat diterima dan diterapkan oleh arsiparis pada Dinas Provinsi. Selain itu output dari

materi dan metode dalam upaya pengembangan kompetensi menunjukkan bahwa arsiparis yang telah mengikuti diklat kearsipan meningkat kompetensinya hal itu dirasakan arsiparis dalam kegiatan pengelolaan kearsipan menjadi lebih baik dibandingkan ketika arsiparis belum mengikuti pelaksanaan diklat kearsipan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pelaksanaan diklat kearsipan sebagai upaya pengembangan kompetensi arsiparis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten terdapat saran yang telah peneliti analisis yaitu sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana yang diberikan ANRI pada saat pelaksanaan diklat kearsipan yang dirasakan partisipan kurang memadai dan perlu diperhatikan sehingga pada saat kegiatan praktek peserta diklat seluruhnya dapat mengikuti praktek yang diajarkan oleh pemateri pada saat kegiatan diklat kearsipan berlangsung.
2. Sebaiknya perlu adanya time manajemen yang baik supaya pada saat memulai kegiatan diklat tidak mengulur waktu lebih lama lagi sehingga pelaksanaan sesuai dengan tepat waktu dengan apa yang telah dijadwalkan oleh pusdiklat ANRI.
3. Setelah pelaksanaan diklat kearsipan, arsiparis yang mengikuti diklat pengangkatan arsiparis ahli maupun terampil diberikan waktu untuk kegiatan praktik secara langsung (magang) selama kurang lebih 30 hari, namun kegiatan praktik ini berlangsung pada tempat kerja masing-masing sehingga

tidak adanya pantauan dari ANRI untuk menilai kinerja arsiparisnya, sebaiknya kegiatan magang dilaksanakan di ANRI supaya adanya pantauan dan penilaian kinerja dari peserta diklat, sehingga ANRI dapat melihat keberhasilan diklat yang dilaksanakan oleh pusdiklat ANRI.